

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dalam penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

Strategi mengatasi perilaku menyontek di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Teknologi Riau (PTR) dilakukan dengan upaya preventif, kegiatan kuratif, kegiatan pembinaan akhlak dan penerapan pendidikan kejujuran dan lebih mengutamakan kegiatan pembinaan akhlak siswa daripada dengan melakukan sanksi dan hukum dengan alasan bahwa membina akhlak siswa jauh lebih berhasil untuk memberikan pemahaman kepada siswa daripada memberikan sanksi dan hukum serta strategi yang telah dilaksanakan untuk mengatasi perilaku menyontek di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Teknologi Riau (PTR) ternyata dapat mengurangi terjadi perilaku menyontek

Adapun strategi dengan tindakan kuratif terhadap siswa dan siswi yang menyontek di madrasah Aliyah (MA) Pondok pesantren Teknologi Riau (PTR) dilakukan dengan cara (a) Guru pengawas ujian mengambil lembaran soal dan lembaran jawaban siswa (b) siswa tidak boleh mengikuti ujian pada kesempatan itu (c) siswa yang menyontek tersebut mengulang ujian pada kesempatan lain sendiri diruang panitia ujian (d) diberikan sanksi dengan membuat taman di halaman

Pondok Pesantren (e) memanggil orang tua siswa yang menyontek oleh kepala Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Teknologi Riau (PTR) untuk menjelaskan tentang perilaku menyontek yang dilakukan oleh siswa tersebut (f) diberhentikan dari Pondok Pesantren apabila siswa yang bersangkutan tidak dapat dibina perilakunya.

B. Saran-saran

1. Guru dan semua perangkat madrasah harus tanggap terhadap perilaku menyontek
2. Perilaku menyontek harus dimatasi karena perilaku menyontek menimbulkan sikap yang jelek bagi siswa pelakunya.
3. Jangan sekali-kali siswa dibiarkan mengerjakan ujian tanpa diawasi
4. Perilaku menyontek banyak sekali jenis yang dapat dilakukan siswa bahkan mereka sangat pintar mengelabui gurunya

C.Rekomondasi

1. Mengatasi perilaku menyontek harus dilakukan dengan merubah pemahaman siswa
2. Tindakan melakukan sanksi dan hukuman terhadap siswa yang tidak selamanya dapat mengatasi perilaku menyontek
3. Meningkatkan pemahaman akidah dan pengembangan akhlak mulia seiring dengan upaya mengatasi perilaku

menyontek artinya semakin tinggi tidak pemahaman akidah dan akhlak siswa semakin mengurangi perilaku menyontek.

4. Program mengatasi perilaku menyontek ini dapat dilakukan di beberapa sekolah madrasah